

## **Pengaruh Metode Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Setia Darma Palembang**

**Kania Intan Putri<sup>1</sup>, Riswan Aradea<sup>1</sup>, M. Toyib<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: [kaniaintanputri@gmail.com](mailto:kaniaintanputri@gmail.com)

Article History: Received on 1 November 2024, Revised on 10 February 2025

Published on 28 March 2025

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran articulated learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Setia Darma Palembang Tahun Pelajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran articulated learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Setia Darma Palembang tahun pelajaran 2024/2025. Hasil ini dibuktikan dengan taraf signifikan  $t_t 5\% < t_0 > t_t 1\%$  atau  $2,03 < 6,48 > 2,79$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Serta nilai rata-rata hasil pre-test kelas XI 2 sebesar 5,86. Sedangkan nilai rata-rata hasil posttest kelas XI 2 mengalami peningkatan sebesar 7,61.

**Kata Kunci:** Capaian Pembelajaran, Mata Pelajaran Ekonomi, Metode Pembelajaran Artikulasi

**Abstract:** The purpose of this study is to find out the effect of the application of articulated learning methods on student learning outcomes in Economics subjects at SMA Setia Darma Palembang for the 2024/2025 Academic Year. The research method used is an experimental method with a quantitative approach. The results of the study showed that there was an effect of the application of the articulation learning method on student learning outcomes in Economics subjects at SMA Setia Darma Palembang for the 2024/2025 school year. This result is evidenced by a significant level of  $t_t 5\% < t_0 > t_t 1\%$  or  $2.03 < 6.48 > 2.79$ . Thus  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. And the average score of the pre-test results of class XI 2 was 5.86. Meanwhile, the average score of the post test results of class XI 2 has increased by 7.61.

**Keywords:** Articulation Learning Methods, Economy Subject, Learning Outcomes

### **A. Pendahuluan**

Berdasarkan (Depdiknas,2003) dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 yang berbunyi "Pendidikan adalah usaha

sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dengan begitu pendidikan suatu hal yang penting bagi setiap orang, dengan pendidikan kita bisa mendapatkan pengalaman yang bermanfaat. Pendidikan juga membantu kita mengembangkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki untuk menghadapi perubahan jaman yang terus berkembang, maka setiap orang berhak mendapatkan pendidikan agar mencapai cita-cita dan tujuan hidup yang lebih baik.

Pendidikan dapat diperoleh di lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat. Lingkungan sekolah salah satu lingkungan yang perlu dilalui. Karena menurut (Zulhen & Andriani, 2021, p. 1), Sekolah adalah lembaga formal yang memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi-potensi anak agar mereka dapat menjalankan tugasnya sebagai manusia yang baik bagi individu maupun masyarakat. Di sekolah yang memiliki peran penting untuk membantu mengembangkan kemampuan siswa adalah guru.

Sedangkan, Pembelajaran Ekonomi adalah salah satu mata pelajaran yang mempunyai posisi yang penting di SMA dan Madrasah Aliyah karena termasuk yang akan diujikan pada ujian. Serta, secara peminatan siswa untuk mempelajari bidang ini cukup tinggi karena mempunyai prospek kerja dan karier yang cukup baik. Pada pembelajaran ekonomi siswa masih memandang mata pelajaran ini dianggap sulit karena materinya bersifat luas.

Dalam proses belajar mengajar sangat perlu keaktifan siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik, jadi saat dalam proses interaksi belajar mengajar guru tidak hanya berfokus di satu metode pembelajaran saja, akan tetapi juga harus memakai contoh pembelajaran yang lain dengan tujuan agar proses belajar mengajar tidak membosankan namun menarik perhatian siswa. Sehingga membuat siswa kurang bervariasi dalam metode pembelajaran dan dapat menimbulkan kejenuhan. Dengan demikian dapat mengakibatkan kurangnya pemahaman terkait apa yang disampaikan guru, sehingga dampak hasil belajar siswa cenderung menurun. Dengan demikian tujuan peneliti memberikan solusi agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran khususnya ekonomi dengan menerapkan metode pembelajaran Artikulasi yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa kajian literatur terdahulu yang relevan tentang penelitian ini sebagai berikut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Zulhen & Andriani, 2021) tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi Dan Bertukar Pasangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII SMP Negeri 6 Kota

Jambi". Hasil penelitiannya menunjukkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Artikulasi memperoleh rata-rata 63,59 dan yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Kooperatif dari pasangan tipe Exchange memperoleh nilai rata-rata adalah 54,12. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap penggunaan artikulasi jenis model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu pada kelas VII SMP Negeri 6 Kota Jambi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo, 2020) tentang "Analisis Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar IPA". Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran artikulasi pada mata pelajaran IPA di sekolah tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurjannah et al., 2020) tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MA Patra Mandiri Palembang". Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran artikulasi, yang dibuktikan dengan nilai  $t\text{-hitung}$  (10,25) >  $t\text{-tabel}$  (1,67203) dan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran artikulasi yaitu 81,5 dan nilai rata-rata siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional yaitu 63,81.

Penelitian yang dilakukan oleh (Jingga, 2020) tentang "Model Pembelajaran Artikulasi Dengan Metode Bimbingan Individu Dan Kelompok Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa". Hasil penelitiannya terdapat pengaruh dari model pembelajaran Artikulasi yang dibuktikan dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari awal pembelajaran, ke siklus I, hingga ke siklus II. Rata-rata kelas prestasi belajar pada awal pembelajaran hanya mencapai 62,82, siklus I meningkat menjadi 72,30 pada siklus II menjadi 82,69. Ketuntasan klaksikal awal hanya mencapai 28,20%, pada siklus I meningkat menjadi 68,97% dan pada siklus II menjadi 100%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, M. D. L., Suniasih, N. W., & Suadnyana, 2018) tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Menggunakan Media Booklet terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA". Berdasarkan hasil penelitiannya yang dibuktikan dengan hasil  $t\text{-hitung}$  = 3,632 >  $t\text{-tabel}$  = 2,000 pada taraf signikansi 5% dengan  $dk$  = 86 dan nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 74,57 > dari nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 70,77. Dapat disimpulkan adanya pengaruh model pembelajaran artikulasi menggunakan media booklet terhadap kompetensi pengetahuan IPA.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Sari, 2019) tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Merbau Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti”. Berdasarkan hasil penelitiannya data hasil belajar matematika anak dikumpulkan dan dianalisis menggunakan teknik tes “t” demikian thitung = 3,23 berarti tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf 1% ( $2,00 < 3,23 > 2,65$ ). Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, berarti peningkatan hasil belajar matematika kelas eksperimen (variabel x) lebih tinggi dari pada kelas kontrol (variabel y). Dan nilai rata-rata siswa kelas XI MIA3 yang diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran artikulasi yaitu 83,1 lebih tinggi dibandingkan siswa kelas XI MIA2 dengan pembelajaran konvensional yaitu 77,13.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hasniar & Arifin, 2017) tentang “Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Sosiologi Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Di SMAN 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng”. Berdasarkan hasil penelitiannya adalah menunjukkan adanya pengaruh dari model pembelajaran artikulasi yang dibuktikan dengan dari hasil prasiklus ke siklus I dan siklus II terdapat peningkatan, pada tes prasiklus jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas adalah 1 orang atau 4%, nilai tidak tuntas pada prasiklus adalah 24 orang atau 96%, pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas adalah 7 orang atau 28%, nilai tidak tuntas pada siklus I adalah 18 orang atau 72%, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan nilai tuntas menjadi 22 orang atau 88%.

Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan terletak pada mata pelajaran yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran artikulasi, sedangkan persamaannya sama-sama menggunakan metode pembelajaran Artikulasi untuk penelitiannya. Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah adalah “Adakah Pengaruh Metode Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Setia Darma Palembang?”. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. Adapun hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh metode pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Setia Darma Palembang. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Setia Darma Palembang.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen ini yang dikatakan oleh (Sugiyono, 2019, p. 126) sebagai berikut adalah “metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang

lainnya dalam keadaan yang terkendalikan. "Peneliti juga menggunakan desain penelitian, yaitu penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini menggunakan siswa kelas XI SMA Setia Darma Palembang tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 107 orang. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, sampel penelitian yang didapat oleh peneliti yaitu kelas XI 2 sebanyak 36 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dalam bentuk pilihan ganda dan dokumentasi.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hasil belajar *pretest* kelas XI 2

Hasil belajar *Pretest* siswa dilakukan di awal proses pembelajaran, yang dilakukan pada kelas XI 2 dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Belajar *Pretest* Siswa Kelas XI 2**

No	Skor	Nilai			
1	9	90	19	9	90
2	10	100	20	4	40
3	5	50	21	4	40
4	4	40	22	2	20
5	5	50	23	3	30
6	9	90	24	6	60
7	4	40	25	4	40
8	10	100	26	2	20
9	4	40	27	5	50
10	10	100	28	4	40
11	5	50	29	5	50
12	9	90	30	4	40
13	7	70	31	6	60
14	9	90	32	8	80
15	9	90	33	4	40
16	9	90	34	3	30
17	4	40	35	7	70
18	2	20	36	7	70

Dari data hasil tes yang disebarakan sebelum diberikan perlakuan secara umum diperoleh nilai maksimum adalah 100 dan nilai minimum adalah 20. Setelah didapat data hasil belajar siswa kelas XI 2 maka dilakukan penganalisisan data. Dimulai dari mengurutkan data dari yang terendah ke tertinggi, sehingga dapat diperoleh data sebagai berikut: 2, 2, 2, 3, 3, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 5, 5, 5, 5, 5, 6, 6, 7, 7, 7, 8, 9, 9, 9, 9, 9, 9, 10, 10, 10. Setelah diurutkan, data kemudian didistribusikan ke dalam tabel berikut.

**Tabel 2. Distribusi Hasil Pretest Siswa Kelas XI 2**

No	X	F	FX	X (x-Mx)	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
1	10	3	30	4	16	48
2	9	7	63	3	9	63
3	8	1	8	2	4	4
4	7	3	21	1	1	3
5	6	2	12	0	0	0
6	5	5	25	-1	1	5
7	4	10	40	-2	4	40
8	3	2	6	-3	9	18
9	2	3	6	-4	16	48
Total		N=36	$\sum FX=211$			$\sum FX^2=229$
	Mean		5,86 dibulatkan menjadi 6			
	Standar Deviasi		2,51			

Setelah *mean* dan standar deviasi diketahui, selanjutnya mengelompokkan hasil belajar ke dalam Tiga kelompok, yaitu tinggi, sedang, dan rendah (TSR) menurut (Sudijono, 2014, p. 176), menjadi:

**Tabel 3. Persentase Kelompok Hasil Belajar Pretest**

No	Kelompok	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	>9	10	28%
2	Sedang	5 - 8	11	31%
3	Rendah	<4	15	42%
	Total		36	100%

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi di kelas XI 2 sebelum diterapkannya perlakuan yang termasuk kategori skor tinggi (baik) sebanyak 10 orang, dan kategori skor sedang sebanyak 11 orang, dan kategori skor rendah sebanyak 15 orang.

### Hasil belajar *posttest* kelas XI 2

Setelah diberi perlakuan dengan menerapkan metode Artikulasi di kelas XI 2 yang selanjutnya dilakukan tes akhir (*posttest*). Skor yang diperoleh siswa hasil *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Data Posttest Siswa Kelas XI 2**

No	Skor	Nilai	No	Skor	Nilai
1	10	100	19	9	90
2	10	100	20	6	60
3	7	70	21	5	50
4	7	70	22	5	50
5	10	100	23	4	40
6	9	90	24	8	80
7	6	60	25	8	80
8	10	100	26	5	50

9	9	90	27	9	90
10	10	100	28	7	70
11	7	70	29	8	80
12	9	90	30	6	60
13	7	70	31	9	90
14	9	90	32	9	90
15	9	90	33	7	70
16	9	90	34	4	40
17	7	70	35	7	70
18	6	60	36	7	70

Setelah diapat hasil belajar siswa kelas XI 2 maka dilakukan penganalisaan data. Dimulai dari mengurutkan data dari yang terendah ke tertinggi. Sehingga dapat diperoleh data sebagai berikut: 4, 4, 5, 5, 5, 6, 6, 6, 6, 6, 7, 7, 7, 7, 7, 7, 7, 7, 7, 7, 8, 8, 8, 8, 9, 9, 9, 9, 9, 9, 9, 9, 10, 10, 10, 10, 10. Setelah diurutkan, data kemudian didistribusikan kedalam tabel berikut ini.

**Tabel 2. Distribusi Hasil Belajar Posttest Siswa Kelas XI 2**

No	Y	F	FY	Y (Y-My)	Y2	FY2
1	10	5	50	2	4	20
2	9	10	90	1	1	10
3	8	3	24	0	0	0
4	7	9	63	-1	1	9
5	6	4	24	-2	4	16
6	5	3	15	-3	9	27
7	4	2	8	-4	16	32
Total		N=36	$\sum FY=274$			$\sum FY2 = 114$
Mean		7,61 dibulatkan menjadi 8				
Standar Deviasi		1,78				

Setelah *mean* dan standar deviasi diketahui, selanjutnya mengelompokkan hasil belajar ke dalam Tiga kelompok, yaitu tinggi, sedang, dan rendah (TSR) menurut (Sudijono, 2014, p. 176), menjadi:

**Tabel 6. Persentase Kelompok Hasil Belajar Posttest**

No	Kelompok	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	>9	15	42%
2	Sedang	7 - 8	12	33%
3	Rendah	<6	9	25%
	Total		36	100%

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi di kelas XI 2 setelah diterapkannya metode artikulasi yaitu yang termasuk kategori skor tinggi sebanyak 15 orang, kategori skor sedang sebanyak 12 orang, dan kategori rendah sebanyak 9 orang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari dua kelompok data (*pretest* dan *posttest*) dapat diinterpretasikan bahwa hasil belajar siswa kelas XI 2 mata pelajaran

ekonomi pada *posttest* mengalami peningkatan skor *mean* jika dibandingkan dengan *pretest* yaitu 5,86 menjadi 7,61 atau dibulatkan menjadi 6 ke 8.

Dalam penelitian ini, alat pengumpul data berupa instrument tes, maka peneliti melakukan analisis data tes tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t yang terdiri dari uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di peroleh nilai SK *pretest* sebesar 0,79 dan nilai SK *posttest* sebesar 0,92. Nilai SK yang diperoleh dari data *Pretest* dan *posttest* terletak diantara -1 dan 1 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

Setelah pengujian normalitas data, maka tahap berikutnya adalah melakukan hipotesis penelitian pengujian dengan menggunakan statistik parametris, yaitu menggunakan rumus Uji-t dengan kriteria pengujian terima. Dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_0 = 6,48$ ) dan besarnya "t" yang tercantum pada tabel Nihil t ( $t_t 5\% = 2,03$  dan  $t_t 1\% = 2,72$ ) maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar dari  $t_t$  yaitu:  $2,03 < 6,48 > 2,79$ . Karena  $t_0$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% maka hipotesis nihil ditolak, ini berarti adanya pengaruh hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penerapan metode artikulasi merupakan pengaruh yang berarti atau pengaruh yang meyakinkan (signifikan).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan dari hasil analisa data menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pengaruh metode pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Setia Darma Palembang. Dimana hal ini ditunjukkan berdasarkan perbandingan "t" yang terdapat pada  $t_0$  lebih besar dari pada "t" table, baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1%. yang dapat diinterpretasikan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas XI sebelum dan sesudah diterapkan metode artikulasi jelas ditolak. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh metode artikulasi terhadap hasil belajar siswa di kelas XI 2 SMA Setia Darma Palembang adalah diterima dengan  $t_t 5\% < t_0 > t_t 1\%$  atau  $2,03 < 6,48 > 2,79$ . Serta skor *mean* hasil belajar *posttest* mengalami peningkatan skor *mean* jika dibandingkan dengan *pretest* yaitu 5,86 menjadi 7,61 atau dibulatkan menjadi 6 ke 8.

Penelitian ini ditunjang oleh peneliti sebelumnya, oleh (Nurjannah et al., 2020) tentang "Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MA Patra Mandiri Palembang". Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran artikulasi, yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} (10,25) > t_{tabel} (1,67203)$  dan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran artikulasi yaitu 81,5 dan nilai rata-rata siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional yaitu 63,81. Selanjutnya, oleh

(Sari & Sari, 2019) tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Merbau Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti”. Berdasarkan hasil penelitiannya data hasil belajar matematika anak dikumpulkan dan dianalisis menggunakan teknik tes “t” demikian  $t_{hitung} = 3,23$  berarti  $t_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf 1% ( $2,00 < 3,23 > 2,65$ ). Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti peningkatan hasil belajar matematika kelas eksperimen (variabel x) lebih tinggi dari pada kelas kontrol (variabel y). Dan nilai rata-rata siswa kelas XI MIA3 yang diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran artikulasi yaitu 83,1 lebih tinggi dibandingkan siswa kelas XI MIA2 dengan pembelajaran konvensional yaitu 77,13.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran artikulasi memengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari  $t_t 5\% < t_0 > t_t 1\%$  atau  $2,03 < 6,48 > 2,79$ . Yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran artikulasi terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran ekonomi di SMA Setia Darma Palembang.

#### Referensi

- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Hasniar, & Arifin, Z. (2017). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Sosiologi Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Di SMAN 1 Marioriwawo Kabupaten Soppeng. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi-FIS UNM*, 33–36.
- Jingga, K. (2020). Model Pembelajaran Artikulasi dengan Metode Bimbingan Individu dan Kelompok untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 1(2), 71–76. <https://doi.org/10.23887/mpi.v1i2.30186>
- Nurjannah, N., Arafat, Y., & Toyib, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Di Ma Patra Mandiri Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 210. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.5020>
- Prasetyo, D. H. (2020). *Analisis Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar IPA*. 9(2), 12–24.
- Sari, M. D. L., Suniasih, N. W., & Suadnyana, I. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Menggunakan Media Booklet terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *JP2 (Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran)*, 1(3), 154–161.
- Sari, S. P., & Sari, D. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Merbau Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Online Mahasiswa : Pendidikan Matematika*, 1(1), 163–174.

- Sudijono, A. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (3rd ed.). Bandung: CV Alfabeta.
- Zulhen, A., & Andriani, L. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Artikulasi dan Bertukar Pasangan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 6 Kota Jambi. *Scientific Journals of Economic Education*, 5(April), 1-14.